STRATEGI BRANDING MAN INSAN CENDEKIA PADANG PARIAMAN SEBAGAI SEKOLAH UNGGULAN DI SUMATERA BARAT

Agi Saputra[1], Junaidi[2], Ferro Aprilian Andalas[3], Suci Ilhami[4], Siska[5]

[1,2,3,4,5]*Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi*
E-mail : agisaputra362@gmail.com[1], junaidi@uinbukittinggi.ac.id[2], aprilian17yes@gmail.com[3], suciilhami07@gmail.com[4], siska.oa6@gmail.com[5]

ABSTRAK

MAN Insan Cendekia Padang Pariaman merupakan salah satu madrasah unggulan di Indonesia yang menerapkan iasrama dan seleksi ketat. Penelitian ini mengkaji strategi branding yang diterapkan untuk mempertahankan reputasi sebagai sekolah unggulan di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi branding MAN Insan Cendekia Padang Pariaman yang membentuk citra sebagai sekolah unggulan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian perpustakaan dan melalui wawancara dengan pendidik. Strategi branding MAN Insan Cendekia Padang Pariaman mencakup beberapa elemen : (1) Seleksi peserta didik dan pendidik yang ketat melalui Tes Nasional, (2) Kolaborari antara peran kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, (3) Fasilitas laboratorium dan perpustakaan digital, (4) Peran media sosial dizaman modern, (5) Prestasi akademik dan non akademik Tingkat Nasional. MAN Insan Cendekia Padang Pariaman berhasil membangun brand equity yang kuat melalui konsistensi kualitas pendidikan, prestasi yang berkelanjutan, dan komunikasi efektif dengan stakeholder.

Kata Kunci : *Branding Pendidikan, Sekolah Unggulan, Madrasah, MAN Insan Cendekia*

PENDAHULUAN

Persaingan antar lembaga pendidikan di Indonesia semakin ketat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akna pentingnya pendidikan berkualitas. Sekolah unggulan tidak hanya dituntut menghasilkan lulusan berprestasi akademik tetapi juga menbangun citra dan reputasi yang kuat di masyarakat. MAN Insan Cendekia (MAN IC) merupakan madrasah aliyah negeri yang dikembangkan Kementrian Agama sebagai lembaga pendidikan unggulan berbasis pesantren. MAN IC Padang Pariaman yang berlokasi di Padang Pariaman, menjadi salah satu pilot project madrasah model dengan sistem boarding school penuh. Walaupun baru 9 tahun berdiri, sekolah ini telah menghasilkan lulusan yang diterima perguruan tinggi terkemuka dalam maupun luar negeri. Branding menjadi aspek terpenting dalam konteks pendidikan modern. Menurut Hemsley-Brown dan Goonawardana (2007), branding pendidikan membantu institusi menciptakan diferensiasi dan nilai tambah dimata stakeholder. Penelitian ini penting untuk memahami bagaimana sekolah unggulan membangun dan mempertahankan brand mereka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan penelitian perpustakaan dan wawancara. Penelitian pustaka didefinisikan sebagai metode untuk meneliti dan eksplorasitopik tertentu melalui pembacaan dan pengacuan berbagai sumber yang dapat diandalkan dan relevan dengan topik dan tema penelitian ini (Fadli, 2021) dan dikolaborasikan dengan wawancara langsung dengan pihak terkait. Metode pengumpulan data melibatkan tinjauan literatur, buku, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas (Sofian, Syamsuwir, dan Amril 2020). Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis sumber data, seperti analisis validitas dengan memeriksa penerapan teori. Selain itu, data diperoleh dari sumber primer dan sekunder.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah singkat berdirinya MAN di Indonesia dan MAN Insan Cendekia Padang Pariaman

MAN ini merupakan rintisan dari Bapak Presiden ke – 3 yaitu Prof. Dr. (HC). Ing. Dr.Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie yang dahulu sekolah berasrama setingkat SMA. Saat itu beliau menjabat sebagai Kepala BPPT dan Menteri Riset dan Teknologi, dan beliau ingin membangun sekolah unggulan yang menguasai IPTEK dan memiliki pengetahuan agama yang kuat. Sekolah ini awalnya bernama SMU Insan Cendekia, kemudian berubah menjadi MA Insan Cendekia, dan akhirnya menjadi MAN Insan Cendekia pada tahun 2001 dengan SK Menteri Agama RI No. 490 Tahun 2001. MAN Insan Cendekia memiliki beberapa kampus di seluruh Indonesia, termasuk di Serpong, Gorontalo, Jambi, Padang Pariaman dan lain-lain. MAN Insan Cendekia dikenal karena prestasinya yang gemilang, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Sekolah ini juga memiliki kurikulum yang seimbang antara IPTEK dan iman, serta menggunakan tiga bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) sebagai bahasa pengantar.

MAN Insan Cendekia Padang Pariaman adalah salah satu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang terletak di Nagari Sintuk, Kecamatan Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 April 2016 dan mulai beroperasi pada tahun 2017 dengan SK Menteri Agama Nomor 744 Tahun 2017. MAN Insan Cendekia Padang Pariaman

merupakan salah satu dari 25 MAN Insan Cendekia di Indonesia yan didirikan dengan prinsip pencapaian tertinggi dan mendalam, serta keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan iman dan taqwa. Sekolah ini memiliki akreditasi A dengan nilai 91 dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah dan telah melahirkan banyak lulusan yang berprestasi dan diterima di universitas-universitas ternama di Indonesia dan luar negeri.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Indonesia terbagi atas beberapa macam diantaranya yaitu :

1. MAN Insan Cendekia (MAN IC)

MAN Insan Cendekia adalah madrasah aliyah unggulan yang dikelola Kementerian Agama dengan sistem asrama (boarding school). Karakteristiknya:

a. Kurikulum : Menggabungkan kurikulum nasional dengan pendalaman sains, matematika, dan keagamaan
b. Sistem : Boarding school dengan pendampingan intensif
c. Seleksi : Sangat ketat, menerima siswa berprestasi dari seluruh Indonesia
d. Tujuan : Mencetak generasi yang unggul dalam sains dan berakhlak mulia
e. Jumlah : Terbatas, hanya ada beberapa di Indonesia (seperti di Serpong, Gorontalo, Batam, Padang Pariaman dan lainnya)

2. MAN Reguler

MAN Reguler adalah madrasah aliyah negeri standar yang tersebar di seluruh Indonesia :

a. Kurikulum : Mengikuti kurikulum Kementerian Agama yang memadukan pelajaran umum (70%) dan keagamaan (30%)
b. Sistem : Sekolah biasa tanpa asrama
c. Akses : Lebih mudah diakses masyarakat, ada di hampir setiap kabupaten/kota
d. Lulusan : Dapat melanjutkan ke perguruan tinggi umum maupun keagamaan

3. MAN Keagamaan (Program Keagamaan)

Ini merujuk pada program khusus atau jurusan keagamaan di MAN :

a. Program Keagamaan : Fokus pada ilmu-ilmu agama Islam seperti tafsir, hadits, fiqh, bahasa Arab
b. Tujuan : Mempersiapkan siswa yang ingin mendalami ilmu agama
c. Lulusan : Biasanya melanjutkan ke perguruan tinggi keagamaan seperti UIN, IAIN, atau universitas Al-Azhar

MAN di Indonesia terbagi atas 3 macam yaitu MAN Insan Cendekia, MAN regular dan MAN keagamaan, MAN Insan Cendekia diseluruh Indonesia mulai dari proses seleksi peserta didik maupun pendidik diatur oleh Kemenag Pusat yang berstandar Nasional. Contoh , Ustadz Dodi Saputra, S.Pd yang dulu beliau mengajar di Pasaman dan ingin mengajar disini tetap melalui tes. MAN Insan Cendekia lebih condong pada akademik/riset dan teknologi namun tidak melupakan marwah madrasah yang mempelajari agama, hal tersebut dipererat dalam asrama. MAN Insan Cendekia ditahun 2025 kurang lebih sudah ada 25 yang tersebar disetiap provinsi yang ada di Indonesia. **(Penuturan Ustadzah Suci Ilhami selaku wakil kepala madrasah bidang humas).**

Semua fasilitas yang ada disekolah ditanggung oleh pusat kecuali untuk makan, setelah angkatan 1atau 2 untuk makan dikembalikan kepada orang tua peserta didik masing – masing selain hal tersebut, yang membuat MAN IC Padang Pariaman berbeda dengan sekolah lain dapat dilihat dari hal berikut :

1. Visi misi, seperti yang disampaikan Pak Habibie " Berhati Mekah Berotak Jerman " maksudnya adalah untuk menciptakan generasi yang memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang tinggi, namun tetap berlandaskan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ). Dengan kata lain, Pak Habibie ingin agar siswa MAN Insan Cendekia memiliki kemampuan akademik dan teknologi yang setara dengan Jerman, namun tetap memiliki hati yang bersih dan kuat dalam beragama seperti orang-orang Mekah. Ini tercermin dalam kurikulum MAN Insan Cendekia yang seimbang antara Iptek dan Imtaq, sehingga siswa dapat menjadi generasi yang unggul dan beriman.
2. Suasana tenang, disini akan jarang nmpak siswa yang berada diluar kelas kecuali saat jam olahraga karena mereka disini dididik untuk melakukan pembelajaran mandiri bahkan saat jam kosong sekalipun, itu tidak luput atas komitmen yang mereka pegang ketika bersekolah disini, semua siswa akan berpacu menjadi yang terbaik dan itu tidak akan lepas dari belajar yang berkualitas dan padat jadi mereka akan memaksimalkan waktu untuk belajar demi tujuan yang mereka inginkan**. (Penuturan Ustadzah Siska selaku guru BK).**

Seleksi peserta didik dan pendidik yang ketat melalui Tes berstandar Nasional

1. Seleksi siswa yang sangat kompetitif

a. Tingkat Persaingan Tinggi

MAN IC mengalami peningkatan pendaftar signifikan, dengan lebih dari 21.000 siswa mendaftar pada tahun 2022 Kementerian Agama, menunjukkan daya saing yang luar biasa ketat. Sebagai contoh, dari 5.009 pendaftar, hanya 2.904 yang lolos seleksi administrasi dan berhak mengikuti tes akademik Kemenag, dengan kuota penerimaan yang sangat terbatas.

b. Dua Jalur Seleksi

Jalur Tes (Mayoritas):

Seleksi dilakukan melalui Computer Based Test (CBT) yang menilai kemampuan kognitif calon siswa dari Tes akademik meliputi mata pelajaran Matematika dan Bahasa Inggris Kemenag dan Tes dilaksanakan serentak di berbagai lokasi di seluruh Indonesia

Jalur Prestasi (Kuota Terbatas) :

Kuota jalur prestasi hanya 10 % dari keseluruhan kuota pendaftaran ICPP dan diperuntukkan bagi siswa dengan prestasi gemilang di kompetisi sains nasional/internasional, seni, olahraga, penelitian, dan MTQ.

c. Persyaratan Ketat

Calon siswa harus mendapatkan rekomendasi kolektif sebagai siswa terbaik dari kepala madrasah/sekolah asal, memiliki NISN terdaftar di EMIS atau Dapodik Detik, serta melengkapi berbagai dokumen administrasi.

d. Prinsip Transparansi dan Objektivitas

Kepala MAN IC Padang Pariaman menegaskan bahwa proses seleksi benar-benar murni berdasarkan usaha dan kemampuan calon peserta didik, tanpa ada campur tangan atau bantuan dari pihak manapun ICPP.

2. Seleksi Pendidik (Guru dan Pembina Asrama) yang ketat

a. Seleksi Nasional yang Terstruktur

Kementerian Agama menggelar seleksi guru dan pembina asrama secara serentak dengan ribuan peserta, seperti pada 2019 dengan 129 formasi untuk 20 MAN IC Kemenag. Seleksi nasional diharapkan dapat menjaring pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten, profesional dan berintegritas Pelayanan Publik.

b. Tahapan Seleksi Multi-Dimensi

Peserta mengikuti tes tulis dan tes wawancara Kemenag, serta tiga materi tes yaitu tes tertulis, wawancara dan micro teaching Kemenag, memastikan kompetensi pedagogik dan profesional guru benar-benar teruji.

c. Persyaratan Khusus yang Ketat

Untuk Guru :

Berkualifikasi akademik minimal Sarjana (S1), memiliki pemahaman dan pengamalan Islam yang moderat, terbuka, toleran, dan berwawasan ke-Indonesia-an Blogger dan memiliki keterampilan ICT dalam mendukung pekerjaan Blogger

Untuk Pembina Asrama :

Guru Pendidikan Agama Islam atau Bahasa Arab yang memiliki pengalaman mengajar di pondok pesantren, mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab baik lisan maupun tulisan dan menguasai bahasa Inggris, memiliki kemampuan membaca dan memahami kitab kuning yang baik lalu PNS dengan pangkat minimal Penata Muda (III/a), dengan Penilaian Prestasi Kerja minimal "BAIK" dalam 2 tahun terakhir.

d. Komitmen Mutu dan Moderasi

Direktur KSKK Madrasah berharap seleksi PTK MAN IC mampu menjaring profil guru dan pembina asrama yang memiliki komitmen ke-Islaman dan keindonesiaan, profesional, jiwa juang yang tinggi serta ketrampilan sosial yang mumpuni Kemenag. Seleksi harus mampu menjaring guru yang moderat, berwawasan luas dan profesional Kemenag.

Fasilitas Laboratorium dan Perpustakaan Digital MAN IC Padang Pariaman

1. Fasilitas Laboratorium: Pilar IPTEK Berbasis Sains

a. Laboratorium Sains Lengkap

MAN IC Padang Pariaman menyediakan empat laboratorium lengkap: Laboratorium Komputer, Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Biologi Wikipedia. Keempat laboratorium ini menjadi tulang punggung pembelajaran berbasis eksperimen dan riset.

Keunggulan Laboratorium :

Mendukung Pembelajaran Praktis	: Laboratorium memfasilitasi pembelajaran hands-on yang essential untuk pemahaman konsep sains mendalam.
Persiapan Kompetisi	: Menjadi basis training intensif untuk Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Olimpiade Sains Nasional (OSN).
Riset Siswa	: Mendukung program Madrasah Young Research Super Camp (MYRES) dan penelitian ilmiah siswa.

b. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Setiap kelas difasilitasi dengan Smart TV, CCTV, dan Air Conditioner (AC) Wikipedia, menunjukkan komitmen madrasah terhadap pembelajaran berbasis teknologi modern. Fasilitas ini memungkinkan: Pembelajaran interaktif dan multimedia, Monitoring kualitas pembelajaran, Lingkungan belajar yang kondusif.

2. Perpustakaan Digital : Revolusi Literasi dan Akses Informasi

a. Peluncuran dan Visi Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital MAN IC Padang Pariaman diluncurkan pada 18 November 2021 dengan kehadiran Direktur Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama RI Icpp. Peluncuran yang dihadiri pejabat tingkat nasional ini menunjukkan pentingnya proyek digitalisasi ini.

b. Koleksi dan Aksesibilitas

Perpustakaan Digital dibuat untuk memudahkan pengaksesan buku-buku dan sumber informasi oleh semua civitas akademika MAN IC Padang Pariaman, baik secara online maupun offline Icpp. Perpustakaan ini juga dapat diakses oleh siswa madrasah di kabupaten Padang Pariaman, menunjukkan semangat berbagi pengetahuan.

Komposisi Koleksi Digital:

Terdapat 183 judul buku yang dikelompokkan menjadi: Buku Fiksi (5 judul), Buku Pelajaran (69 judul), Buku Referensi (13 judul), Buku Umum (13 judul), Jurnal dan Karya Ilmiah (7 judul), Kumpulan Soal dan Pembahasan (42 judul), serta Modul dan Bahan Ajar (28 judul) ICPP.

c. Sistem Manajemen Perpustakaan

Perpustakaan memiliki Nomor Pokok Perpustakaan (NPP): 1305111L0000001 Icpp, menunjukkan legalitas dan standardisasi sistem perpustakaan sesuai regulasi nasional.

3. Prestasi sebagai Bukti Keunggulan Fasilitas

a. Pencapaian Akademik Nasional

Pada tahun 2020, MAN IC Padang Pariaman meraih posisi ke-5 sekolah dengan Nilai UTBK Terbaik di Sumatera Barat, kemudian pada 2021 meraih peringkat ke-3 di Sumatera Barat dan ke-70 se-Indonesia Wikipedia. Pada tahun 2022, MAN IC Padang Pariaman meraih peringkat pertama di Sumatera Barat dan ke-50 se-Indonesia untuk tingkat SMA/MA, serta peringkat ke-8 untuk MA se-Indonesia Wikipedia.

b. Prestasi Kompetisi Sains

Madrasah ini aktif dalam berbagai kompetisi seperti Madrasah Robotic Competition (MRC), Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Olimpiade Sains Nasional (OSN), Madrasah Student Leadership Award (MSLA), dan MYRES Wikipedia, dengan siswa-siswa yang rutin mewakili Sumatera Barat dan Indonesia.

c. Alumni Berprestasi

MAN IC Padang Pariaman menghasilkan lulusan terbaik yang diterima di Universitas Indonesia (UI), Universitas Gadjah Mada (UGM), Institut Teknologi Bandung (ITB), Politeknik Keuangan Negara STAN, STMKG, dan Pamukkale Universitesi di Turkiye Wikipedia.

4. Strategi Branding Sekolah Unggulan

a. Fasilitas sebagai Unique Selling Proposition (USP)

Sekolah unggulan dilengkapi dengan perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan teknologi pendidikan yang canggih untuk mendukung kegiatan belajar mengajar Jejak Ruang dan MAN IC Padang Pariaman memenuhi kriteria ini dengan sempurna.

b. Integrasi Digital dalam Branding

Di era Industry 5.0, pertumbuhan digital marketing menjadi karakteristik utama, dengan penggunaan teknologi digital untuk menciptakan saluran yang efektif mencapai tujuan bisnis Ucy. Perpustakaan digital MAN IC menjadi bukti konkret komitmen terhadap digitalisasi.

c. Positioning sebagai Sekolah Berbasis IPTEK dan IMTAQ

Pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MAN IC Padang Pariaman mengacu pada standar mutu di atas standar nasional pendidikan dan berbasis keunggulan lokal Harian Haluan. Madrasah ini dikelola berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan dukungan pendidik yang memenuhi kualifikasi.

d. Kolaborasi dengan Pemerintah

Kementerian Agama menyediakan pembangunan gedung madrasah lengkap dengan sarana dan prasarananya, termasuk ruang kelas, laboratorium, asrama siswa, dan perpustakaan Kementerian Agama. Kolaborasi ini menjamin kualitas infrastruktur yang mumpuni.

Peran kepala dan wakil kepala madrasah dalam menumbuhkan citra madrasah yang berkualitas

Kepala madrasah memiliki peran sentral sebagai pemimpin dalam membangun dan memperkuat brand sekolah yang unggul. Berikut peran-peran kuncinya sebagai berikut :

1. Visioner dan Penentu Arah

Kepala madrasah harus merumuskan visi keunggulan yang jelas, menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan prestasi akademik dan karakter. Visi ini menjadi fondasi identitas sekolah yang membedakan MAN IC dari sekolah lain.

2. Pembangun Budaya Unggul

Menciptakan kultur sekolah yang khas, seperti budaya berprestasi, religius, disiplin, dan inovatif. Budaya inilah yang akan menjadi ciri khas dan daya tarik utama sekolah.

3. Quality Assurance

Memastikan kualitas pembelajaran, mengembangkan kurikulum yang relevan, merekrut dan membina guru berkualitas, serta menjaga standar prestasi akademik dan non-akademik yang tinggi.

4. Komunikator dan Promotor

Mengkomunikasikan keunggulan sekolah kepada stakeholder melalui berbagai media, membangun relasi dengan masyarakat, alumni, dan institusi pendidikan lainnya. Kepala madrasah menjadi "wajah" sekolah dalam berbagai forum.

5. Inovator Pendidikan

Mengembangkan program-program unggulan yang menjadi signature MAN IC, seperti program riset siswa, kemitraan internasional, atau pengembangan talenta khusus.

6. Manajer Fasilitas dan Infrastruktur

Memastikan fasilitas sekolah mendukung proses pembelajaran berkualitas dan mencerminkan standar sekolah unggul, karena lingkungan fisik juga bagian dari branding.

7. Pengembang Networking

Membangun kerjasama dengan universitas, lembaga riset, industri, dan alumni untuk membuka peluang pengembangan siswa dan memperluas reputasi sekolah.

8. Role Model

Menjadi teladan dalam kepemimpinan, integritas, dan komitmen terhadap keunggulan, karena kepribadian pemimpin sangat mempengaruhi persepsi publik terhadap sekolah.

Branding madrasah merupakan aspek krusial dalam manajemen pendidikan modern, terutama bagi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia yang memiliki karakteristik khusus sebagai lembaga pendidikan Islam unggulan. Wakil kepala madrasah memiliki peran strategis dalam membangun dan memperkuat identitas serta reputasi institusi.

Peran Strategis Wakil Kepala Madrasah sebagai berikut :

1. Koordinator Program Unggulan

Wakil kepala madrasah berperan sebagai koordinator pelaksanaan program-program unggulan yang menjadi ciri khas MAN Insan Cendekia, meliputi: Program tahfidz Al-Qur'an dan kajian keislaman mendalam, Penguatan kompetensi sains dan teknologi, Pengembangan kepemimpinan santri, Kegiatan olimpiade dan kompetisi akademik.

2. Pengelola Kurikulum dan Pembelajaran

Wakil kepala bidang kurikulum memastikan : Integrasi kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren, Standar pembelajaran berkualitas tinggi, Inovasi metode pembelajaran yang sesuai dengan visi madrasah, Pengembangan kurikulum khas yang membedakan dengan sekolah lain. Wakil kurikulum MAN IC Padang Pariaman lulusan S3 yang sudah memiliki jam terbang tinggi, sudah banyak diundang sebagai pembicara ahli kurikulum yang berkaitan dengan UTBK araupun yang baru ini TKA. Dengan mempunyai pendidik yang berkompen khususnya saat TKA kemarin, disaat sekolah lain belum ada mempersiapkan TKA kami sudah siap pendampingan dikala tersebut. Ini membuktikan bahwa kualitas pendidik sangat menentukan juga bagaimana kualitas sebuah madrasah/sekolah dalam memahami situasi dan kondisi yang terus berubah dan berkembang. **(Penuturan Ustadzah Suci Ilhami selaku wakil kepala madrasah bidang humas).**

3. Manajer Kesiswaan dan Pengembangan Karakter

Wakil kepala kesiswaan membangun brand melalui : Pembinaan karakter Islami dan kepemimpinan siswa, Prestasi akademik dan non-akademik siswa, Kegiatan ekstrakurikuler yang berkualitas, Alumni yang menjadi brand ambassador institusi.

4. Pengelola Hubungan Masyarakat dan Kemitraan

Wakil kepala humas berperan dalam : Membangun komunikasi efektif dengan stakeholder, Menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional, Publikasi prestasi dan keunggulan madrasah, Pengelolaan media sosial dan website institusi.

5. Administrator Sarana dan Prasarana

Wakil kepala sarpras mendukung branding melalui : Penyediaan fasilitas pembelajaran modern, Lingkungan madrasah yang kondusif dan estetis, Teknologi pendidikan yang up-to-date, Fasilitas asrama yang nyaman.

Setiap wakil kepala sekolah mempunyai program masing – masing untuk memajukan MAN Insan Cendekia Padang Pariaman seperti wakil kesiswaan yang salah satu tugasnya adalah menghandle event yang berkaitan dengan lomba – lomba baik ditingkat lokal maupaun nasional. Dalam menjalani tugas tersebut wakil kesiswaan tidak bekerja sendiri namun dibantu oleh pihak ketiga contoh, disini ada namanya Study Club (SC) yaitu program wajib yang dirancang khusus bagi siswa yang memiliki minat dan bakat di bidang kompetisi akademik. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi berbagai kompetisi sains, keagamaan seperti OSN, KSM dan lainnya. Dalam SC ini, siswa akan dibimbing oleh guru – guru yang berkompeten dibidangnya masing – masing untuk meningkatkan kemampuan akademik mereka. Program ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan beroikir kritis, analitis dan problem-solving. **(Penuturan Ustadzah Suci Ilhami selaku wakil kepala madrasah bidang humas).**

Dalam hal ini, mereka yang berminat untuk perlombaan akan diseleksi dulu untuk masuk kelas olimpiade lalu ketika sudah dinyatakan lolos nanti mereka akan diseleksi lagi oleh pihak ketiga. Semua kegiatan tersebut didukung oleh anggaran sekolah dan disupport juga oleh komite, mereka yang lolos untuk masuk kelas olimpiade mereka akan dibebaskan dari kelas tertentu dan fokus pada bidang lomba yang akan diikuti dalam kurun waktu yang ditentukan, dengan ini mereka akan yang terpilih untuk lomba akan well-prepare oleh guru – guru ahli sehingga nanti mendapatkan hasil yang terbaik. **(Penuturan Ustadzah Siska selaku guru BK).**

Peran sosial media di zaman modern dalam membranding MAN IC Padang Pariaman

1. Media Promosi dan Publikasi yang Efektif

Media sosial dengan desain dan layout menarik sangat tepat menjadi media promosi Madrasah Aliyah. Dengan lebih dari 63% penduduk menggunakan internet, kultur digital seperti Facebook, Instagram, dan TikTok telah menjadi bagian integral dalam komunikasi dan promosi. Promosi melalui media sosial mampu menarik minat peserta didik baru lebih efektif dibanding media cetak. Informasi dapat tersebar sangat cepat dan hanya memerlukan waktu beberapa detik untuk sampai di genggaman pengguna internet.

2. Membangun Brand Image dan Kepercayaan

Strategi branding image berbasis media sosial memiliki peran signifikan dalam membangun reputasi positif madrasah, mempertahankan mutu serta kualitas, dan menghasilkan kepercayaan penuh di masyarakat. Promosi digital yang mencakup konten edukatif menarik, interaksi langsung via media sosial, testimoni alumni/orang tua, dan iklan berbayar secara signifikan mempengaruhi keputusan orang tua.

3. Platform Media Sosial yang Efektif

Platform utama yang dapat dimanfaatkan madrasah:

a. Instagram : Menyajikan visual menarik dan konten foto program sekolah
b. TikTok : Video singkat dan inovatif untuk menjangkau generasi muda
c. Facebook : Informasi lebih terperinci dan menyeluruh
d. YouTube : Konten video dokumentasi kegiatan (vlog)
e. Website Sekolah : Sebagai hub informasi lengkap tentang madrasah

4. Strategi Konten yang Efektif
   a. Konten yang harus dikembangkan:
   b. Program unggulan madrasah
   c. Prestasi siswa (akademik dan non-akademik)
   d. Aktivitas pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler
   e. Testimoni alumni dan orang tua
   f. Fasilitas dan lingkungan sekolah
   g. Profil guru dan tenaga pendidik
5. Meningkatkan Daya Saing

Di era persaingan antar lembaga pendidikan, peran branding sekolah melalui media sosial menjadi kebutuhan wajib . Penerapan strategi untuk meningkatkan daya saing madrasah di era digital melalui branding image dengan membentuk program unggulan, meningkatkan prestasi, dan membentuk karakter akhlakul karimah akan membuat madrasah semakin kompetitif.

6. Manfaat Strategis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi media sosial yang tepat dapat:

a. Meningkatkan jumlah calon peserta didik baru
b. Membangun citra positif di masyarakat
c. Memperluas jangkauan promosi dengan biaya rendah
d. Meningkatkan interaksi langsung dengan stakeholder
e. Memperkuat identitas madrasah

Dalam memanfaatkan sosial media tentu ini salah satu tugas waka humas dan tim bagaimana setiap kegiatan dan peristiwa berupa foto dan video dapat di post sehingga masyarakat luas juga melihat perkembangan madrasah. Contoh Pemanfaatan Sosmed di MAN IC Padang Pariaman : MAN IC Padang Pariaman sudah memiliki akun Instagram @manicpadangpariaman,

Facebook @manicpadangpariaman, Twitter @manicpapar, dan TikTok @manicpadangpariaman. **(Penuturan Ustadzah Suci Ilhami selaku wakil kepala madrasah bidang humas).**

Peran Prestasi Akademik dan Non Akademik dalam Branding MAN IC Padang Pariaman

Berikut beberapa peran prestasi sebagai salah satu upaya dalam membranding MAN IC sehingga menaikkan reputasinya sebagai berikut :

1. Fondasi Kredibilitas Institusi

Prestasi akademik menjadi bukti nyata kualitas pendidikan yang ditawarkan. Ketika siswa MAN IC meraih prestasi tinggi dalam kompetisi akademik, olimpiade sains, atau mencapai nilai UN/UTBK yang unggul, ini menciptakan persepsi bahwa institusi memiliki : Sistem pembelajaran berkualitas tinggi, Tenaga pengajar yang kompeten, Kurikulum yang efektif, Manajemen pendidikan yang baik.

2. Daya Tarik bagi Calon Siswa Berkualitas

Prestasi akademik menciptakan siklus positif. Siswa berprestasi cenderung tertarik bergabung dengan sekolah yang memiliki track record akademik kuat, karena : Lingkungan kompetitif yang mendorong pengembangan diri, Akses ke program-program unggulan, Peluang networking dengan sesama siswa berprestasi, Fasilitas dan dukungan yang memadai.

3. Diferensiasi dari Kompetitor

Dalam lanskap pendidikan yang kompetitif, prestasi akademik membedakan MAN IC dari madrasah atau sekolah lain :

a. Keunikan Positioning : Memposisikan MAN IC sebagai institusi yang mengintegrasikan keunggulan akademik dengan nilai-nilai keislaman.
b. Specialty Recognition: Dikenal memiliki keunggulan spesifik (misalnya, juara olimpiade matematika, prestasi bidang sains).
c. Premium Image: Menciptakan persepsi sebagai institusi pilihan utama

4. Media Coverage dan Visibilitas Publik

Prestasi akademik sering menghasilkan publikasi gratis melalui : Liputan media massa tentang pencapaian siswa, Viral di media social, Mouth-to-mouth marketing dari orang tua dan alumni, Pengakuan dari instansi pemerintah atau organisasi pendidikan.

5. Membangun Trust Stakeholder

Prestasi akademik memperkuat kepercayaan dari berbagai pihak :

a. Orang tua: Merasa investasi pendidikan anaknya tepat
b. Pemerintah: Memberikan dukungan kebijakan dan anggaran lebih besar
c. Perguruan tinggi: Memberikan jalur khusus atau beasiswa
d. Sponsor/Donatur: Lebih percaya diri memberikan dukungan finansial

Selaras dengan hal tersebut, tidak lama ini Kemendikbud tahun 2025 yang dikelola oleh Pusat Prestasi Nasional (PUSPERNAS) mengeluarkan hasil perengkingan sekolah berdasarkan jumlah medali yang berhasil diraih dalam event kompetisi resmi yang mana untuk Provinsi Sumatera Barat peringkat 1 berhasil diraih oleh MAN Insan Cendekia Padang Pariaman sekaligus ranking 37 Nasional ini membuktikan dengan umur yang belum lama, MAN IC mampu membuktikan bahwa dia juga harus diperhitungkan dengan sekolah terbaik baik di lokal maupun di nasional. Sehubungan dengan itu, sangat erat kaitannya dengan prestasi yang berhasil diraih siswa-siswi terbaik mereka, ini salah satu bentuk ikhtiar untuk membranding sekolah/madrasah dan hal itu akan membuat fondasi sebuah lembaga pendidikan semakin kokoh dengan citra dan

reputasi yang ditampilkan. Berikut ini beberapa prestasi terbaru tahun 2025 yang berhasil diraih oleh siswa-siswi terbaik MAN IC Padang Pariaman diantaranya :

1. Juara Umum dalam ajang Polytechnic English Challenge (PEC) 12 Tingkat SMA/SMK SE – SUMATERA BARAT di Politeknik Negeri Padang tahun 2025.
2. Medali Perak bidang Biologi, Medali Perak bidang Fisika, Medali Perak bidang Kimia dan Medali Perunggu bidang Ekonomi dalam ajang Olimpiade Madrasah Indonesia Tingkat NASIONAL tahun 2025.
3. Juara Umum Lomba Kimia XXIX Universitas Andalas tahun 2025.
4. Juara Umum Lomba Pekan Ilmiah Kimia (PIK) Universitas Negeri Padang tahun 2025.
5. Juara Umum Lomba Fisika (LOFI) Universitas Negeri Padang tahun 2025.
6. Medali EMAS bidang Kebumian pada OSN NASIONAL tahun 2025.

KESIMPULAN

MAN Insan Cendekia Padang Pariaman berhasil membangun brand yang kuat sebagai salah satu sekolah unggulan melalui brand equity jelas, seleksi ketat, kurikulum diferensiasi, prestasi konsisten, tim work yang solid dan komunikasi efektif sehingga menciptakan branding dan reputasi yang bagus. Sekolah yang mempunya citra yang mumpuni pada akhirnya akan tercipta ketika setiap komponen yang ada di sekolah mampu bersinergi, berikhtiar dan satu visi misi demi membangun dan menciptakan sekolah yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Academy of Education Journal - "Strategi Branding Sekolah di Era Digital" (2024)

Anggraeni, S., & Putri, K. H. (2022). Strategi Branding Image di Madrasah. Promis, 3(2), 163.

Anwar, M. (2018). Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 245-262.

Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Daulay, H.P. (2014). Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat. Jakarta: Kencana.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam - http://pendis.kemenag.go.id

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag : ditpdpontren.kemenag.go.id

Fahmi, I. & Supriyanto, A. (2019). Model Pendidikan Karakter di Madrasah Berasrama: Studi pada MAN Insan Cendekia. Jurnal Kependidikan, 5(1), 78-95.

Fitriah. (2024). Strategi Kepala Sekolah-Madrasah dalam Membangun Keunggulan Kompetitif. EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, 8(1), 66-72.

Hakim, L. (2020). Sistem Pembelajaran Terintegrasi di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Serpong. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 112-128.

Hasanah, S. M. (2023). Strategi Membangun Budaya Madrasah Unggul di Madrasah Aliyah Al Irtiqo' IIBS Malang. Re-JIEM: Research Journal of Islamic Education Management.

Hasibuan, S. (2019). Efektivitas Manajemen Asrama dalam Pembentukan Karakter Siswa MAN Insan Cendekia. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2), 156-173.

Hidayat, R. (2021). Implementasi Kurikulum 2013 di MAN Insan Cendekia: Tantangan dan Solusi. Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 19(1), 45-60.

Ismail, Sumarni. (2023). Kebijakan Pemerintah pada Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC). Damhil Education Journal 3(1), 44-50

Kemenag.go.id - "MAN Insan Cendekia: Model Pendidikan Unggul Ala Pesantren"

Kementerian Agama RI - https://kemenag.go.id (sumber resmi pemerintah)

Masruri, M. (2018). Boarding School sebagai Model Pendidikan Karakter di Era Global. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 15(2), 201-218.

Muhaimin, A. & Harahap, N. (2020). Peran Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia dalam Mencetak Generasi Unggul. Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 17(1), 89-104.

Muhaimin. (2012). Manajemen branding sekolah Islam unggulan. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 15(1), 78-92

Muhaimin. (2015). Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nata, A. (2016). Inovasi Pendidikan Islam. Jakarta: Salemba Diniyah.

Nurdin, E. (2019). Integrasi Sains dan Agama dalam Pembelajaran di MAN Insan Cendekia. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, 4(2), 267-282.

Portal SNPDB Madrasah - https://snpdb-madrasah.kemenag.go.id

SK Dirjen Pendis Nomor 4145 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan PTK

SK Dirjen Pendis Nomor 7111 Tahun 2024 tentang Juknis Pelaksanaan SNPDB

Suandita, A., Maharani, A. R. P., & Kholik, A. (2025). Edu-Marketing: Inovasi Promosi Sekolah melalui Konten Edukatif di Media Sosial. Karimah Tauhid, 4(9), 6940–6949. https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i9.20624

Syafiq, M. (2019). Model Pembinaan Keagamaan di Madrasah Berasrama. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 4(1), 67-82.

Wahid, A.H. (2020). Transformasi Pendidikan Madrasah di Era Modern: Studi Kasus MAN Insan Cendekia. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2), 115-130.

Website resmi MAN IC (contoh: https://ic.sch.id, https://icpp.sch.id)